

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Menurut Tarigan (1986:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini mengandung pengertian bahwa dengan tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita melalui sebuah tulisan tanpa saling bertatap muka.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Puisi dapat didefinisikan sebagai bentuk ekspresi seorang penulis dalam mengungkapkan emosi, imajinasi pemikiran, dan ide dalam susunan bahasa yang indah. Seperti dikemukakan oleh Suryaman (2005:20), puisi merupakan karya emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur dengan memperhatikan pembaca. Senada dengan pendapat di atas, Pradopo (2002:12) mengemukakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama. Sayuti (1985:12) menambahkan, puisi merupakan hasil kreativitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna.

Keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran,

gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Pentingnya latihan menulis puisi tidak hanya mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, akan tetapi dengan latihan penulisan puisi siswa diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri (Rahmanto, 1989:118). Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya.

Namun dalam kenyataannya, banyak siswa cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi. Mereka menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit seperti yang terjadi di SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan Ibu Sri Mulyati, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas VIIIB dalam menulis puisi masih rendah. Hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi di kelas VIIIB SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta, masih dihadapkan pada berbagai kendala dan kesulitan.

Kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika sedang menulis puisi antara lain siswa sulit memunculkan dan mengembangkan ide, sulit mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi. Siswa mengalami kesulitan untuk menyesuaikan tema dengan isi puisi. Siswa juga mengemukakan tentang kesulitannya dalam menggunakan diksi, citraan dan gaya

bahasa. Mereka kesulitan untuk menemukan pilihan kata yang tepat, citraan dan gaya bahasa yang sesuai dengan objek yang dihadapi, sehingga mereka merasa kurang maksimal dalam menulis puisi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, beliau mengemukakan masih ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam penulisan puisi. Faktor tersebut antara lain siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam menulis puisi, pembelajaran menulis puisi hanya dilakukan dengan teori sesuai dengan buku paket. Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi kemudian memberi tugas kepada siswa untuk langsung praktik menulis puisi. Masih ada beberapa faktor lain yang menjadi kendala dalam penulisan puisi. Salah satu faktor tersebut adalah siswa menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit karena dalam menulis puisi mereka harus menguasai kebahasaan, mampu berfikir kreatif dan imajinatif. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi penting dan dibutuhkan. Guru dituntut kreatif dalam menghadirkan media alternatif baru untuk menstimulus siswa agar mudah menuangkan imajinasinya yang pada akhirnya mampu menulis puisi secara estetik.

Permasalahan-permasalahan siswa dalam menulis puisi ini perlu ditindaklanjuti, salah satunya dengan mengadakan penelitian tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Melihat salah satu faktor lemahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi karena sulitnya siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasannya dengan pilihan kata yang tepat dan gaya bahasa yang sesuai, maka perlu menghadirkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Kemampuan memunculkan ide dapat diperoleh melalui berbagai cara. Salah satunya adalah

dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran *Video Clip* Balada. Alasannya, lirik lagu di dalam *Video Clip* Balada pernah digunakan sebagai pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dalam buku paket Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII Penerbit Erlangga. Dalam buku paket tersebut lirik lagu yang digunakan adalah lagu karya Ebiet G. Ade.

Lirik lagu dalam *Video Clip* Balada sangat berhubungan dengan puisi karena keduanya sama-sama mempunyai unsur persajakan, ketepatan diksi, majas, citraan, tema dan amanat. *Video Clip* Balada sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa karena lirik lagu dalam *Video Clip* Balada memiliki beberapa kesamaan dengan puisi. Lirik lagu di dalam *Video Clip* Balada mengandung diksi yang tepat, citraan, majas, tema dan amanat sebagaimana puisi. Unsur-unsur pembangun puisi yang terkandung di dalam *Video Clip* Balada dapat dijadikan contoh konkrit bagi siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa dapat memanfaatkan lirik lagu di dalam *Video Clip* Balada sebagai model cara memunculkan diksi yang tepat, persajakan, majas, citraan, tema dan amanat dalam puisinya. Selain itu, *Video Clip* Balada juga dapat menciptakan suasana yang nyaman, senang, memberikan sugesti terhadap suatu hal, merangsang berkembangnya imajinasi, dan membantu siswa mengaitkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari lirik lagu di dalam *Video Clip* Balada dengan pengalaman pribadi mereka kemudian mengekspresikannya dalam bentuk puisi.

Menurut Waluyo (1995:135), balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa, tokoh pujaan, atau orang-orang yang menjadi pusat

perhatian. Sesuai dengan perkembangan zaman, banyak musisi balada yang bermunculan seperti Ebiet G. Ade, Iwan Fals, dan Bimbo. Lagu balada yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu balada karya Ebiet G. Ade dan Iwan Fals. Alasan memilih lagu balada karya Ebiet G. Ade dan Iwan Fals karena lirik-lirik balada ciptaan mereka lebih puitis dibanding musisi balada lainnya. Ebiet G. Ade dan Iwan Fals adalah seorang pencipta dan penyanyi lagu-lagu balada yang mempunyai ciri khas yang menonjol dalam lirik. Kekhasan tersebut menempatkan lagu-lagu Ebiet G. Ade dan Iwan Fals dalam kategori seniman balada. Sebagai penyanyi dan pencipta lagu Ebiet G. Ade dan Iwan Fals merupakan penyanyi yang banyak memiliki penggemar. Melalui penggunaan media *Video Clip* Balada diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi serta membantu siswa untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan inspirasi dalam sebuah puisi dengan bahasa yang estetis. Ide penulisan puisi diharapkan dapat muncul ketika siswa sedang menyimak *Video Clip* Balada. Selain itu, diharapkan juga melalui penggunaan media pembelajaran *Video Clip* Balada siswa mampu memunculkan diksi yang tepat, persajakan, majas, citraan tema yang sesuai dengan isi dan amanat yang sesuai dengan tema.

Melalui penggunaan media pembelajaran *Video Clip* Balada di dalam pembelajaran menulis puisi, diharapkan dapat merangsang ide, inspirasi, imajinasi dan sebagai model bagi siswa dalam memunculkan diksi, majas, citraan, tema dan amanat yang tepat bagi siswa kelas VIIIB SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta dalam menulis puisi, sehingga puisi-puisi yang dihasilkan menjadi lebih baik. Penggunaan media pembelajaran *Video Clip* Balada juga diharapkan

mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan mengenai penggunaan media pembelajaran *Video Clip* Balada pada pembelajaran keterampilan menulis puisi dalam rangka membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta dalam menulis puisi masih rendah.
2. Minat siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta terhadap pembelajaran menulis puisi masih rendah.
3. Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta kesulitan dalam mengekspresikan imajinasinya, ide-idenya, dan pengalamannya dalam bentuk puisi.
4. Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta sulit memunculkan gaya bahasa dalam puisi.
5. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta kurang bervariasi.
6. Penggunaan media *Video Clip* Balada untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan yang muncul begitu luas, penelitian ini akan dibatasi pada masalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media pembelajaran *Video Clip* Balada pada siswa kelas VIIIIB SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimanakah upaya peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media *Video Clip* Balada pada siswa kelas VIIIIB SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media *Video Clip* Balada pada siswa kelas VIIIIB SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi siswa, guru dan sekolah:

1. Manfaat bagi siswa

Dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Selain itu, dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar sehingga kemampuan menulis puisi mereka meningkat.

2. Manfaat bagi guru

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan arah yang tepat dalam pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menulis puisi.

3. Manfaat bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIB SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta.

G. Batasan Istilah

1. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman melalui bahasa puisi yang bersifat imajinatif.

2. Puisi

Puisi adalah suatu karya sastra yang memiliki bahasa imajinatif, singkat, padat, dan indah.

3. Balada

Balada adalah puisi yang menceritakan tentang orang-orang perkasa, tokoh pujaan, atau orang-orang yang menjadi pusat perhatian.

4. Menyimak

Menyimak merupakan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulisnya dengan media bahasa lisan.

5. Media *Video Clip* Balada

Media *Video Clip* Balada adalah alat bantu berupa *video (audiovisual)* yang berisi lagu balada beserta liriknya yang merupakan jenis lagu yang bercerita mengenai orang-orang perkasa, tokoh pujaan, atau orang-orang yang menjadi pusat perhatian.